

ABSTRAK

Kadar aspal merupakan salah satu faktor yang amat penting diperhatikan untuk mencapai umur maksimal suatu jalan, dalam pelaksanaan perkerasan jalan dapat terjadi penurunan kadar aspal yang akan mempengaruhi peningkatan kualitas jalan, metode pada penelitian ini dengan cara *Ekstraksi*, *Ekstraksi* adalah pemisahan campuran dua atau lebih bahan dengan cara menambahkan pelarut yang bisa melarutkan salah satu bahan yang ada dalam campuran tersebut, pengujian ini menggunakan alat *Centrifuge Ekstractor* pada empat benda uji yaitu benda uji yang berasal dari *Asphalt Mixing Plant*, campuran aspal yang berasal dari belakang mesin *Asphalt Finisher*, campuran aspal yang di ambil dari belakang *Dump Truck* dan hasil pemadatan yang di ambil menggunakan *Core Drill* dengan menggunakan pelarut pertalite. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penurunan nilai kadar aspal pada campuran *Asphalt Concrete- Binder Course* (AC-BC) pada proyek Preservasi Jalan dengan cara melakukan pengujian ekstaksi aspal yang dapat digunakan sebagai *Quality Control* dan pemeriksaan campuran aspal di lapangan. Pengujian ekstaksi. Hasil nilai kadar aspal mengacu pada Spesifikasi Umum Tahun 2018 Revisi 2 bahwa untuk pengujian ekstraksi harus menggunakan benda uji campuran beraspal yang masih berwujud gembur. Nilai kadar aspal pada campuran dengan batas toleransi $\pm 0,3\%$ dari berat total campuran. Setelah mendapatkan hasil pengujian kita bisa mengetahui apakah kadar aspal dilapangan sesuai dengan kadar aspal *Design Mix Formula* (DMF).

Kata kunci : design mix formula, aspal, asphalt finisher, dump truck.